

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Disain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu ini diperkuat oleh (Naila Hayati, 2016: 345). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey, hal ini karena adanya variabel-variabel telah dihubungkan secara tujuan untuk menunjukkan gambaran secara terstruktur mengenai faktor-faktor yang ada serta hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Tujuannya adalah mengetahui pengaruh komunikasi, disiplin dan kepuasan karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT Unisem Batam.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada PT Unisem tepatnya pada karyawan bagian produksi PT Unisem yang ada di Batam.

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel berikutnya (Okfitasari, 2017: 7). Dalam hal ini yang jadi variabel bebas adalah komunikasi (X_1) disiplin (X_2) kepuasan karyawan (x_3).

3.2.1.1. Komunikasi

Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi dalam mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, dan ikut memainkan peran dalam semua tindakan organisasi yang relevan. (Sukarja, 2015 : 273)

Tabel 3.1 Indikator Komunikasi

Variabel X ₁	Indikator	Skala
Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi terhadap atasan 2. Komunikasi terhadap bawahan 	Likert Likert

3.2.1.2. Disiplin

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Diah Indriani Suwondo^{1*}, 2015 : 139)

Tabel 3.2 Indikator Disiplin Kerja

Variabel X ₂	Indikator	Skala
Disiplin Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkah laku 2. Ketepatan waktu 3. Kerapian 4. Kepatuhan pada aturan perusahaan 5. Tanggung jawab 	Likert Likert Likert Likert Likert

3.2.1.3. Kepuasan Karyawan

Kepuasan karyawan adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. (Meithiana Indrasari,S.T., 2017 : 45)

Tabel 3.3 Indikator Kepuasan Karyawan

Variabel X3	Indikator	Skala
Kepuasan Karyawan	1. Kepuasan terhadap pekerjaan	Likert
	2. Kesempatan terhadap gaji	Likert
	3. Kesempatan promosi	Likert
	4. Kepuasan terhadap supervisi	Likert
	5. Kepuasan terhadap rekan kerja	Likert

3.2.2. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Variabel dependen atau variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terkait adalah kinerja karyawan (Y).(Arie Puspita Wardhani1), Leonardo Budi Hasiolan2), 2016)

Tabel 3.4 Indikator Kinerja Karyawan

Variabel Y	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan	1. Memahami tugas yang diberikan	Likert
	2. Hasil kerja	Likert
	3. Inovasi / kreativitas	Likert
	4. Sikap / tindakan	Likert
	5. Penggunaan jam kerja	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. (Balansa, 2017: 4558). Dalam penelitian ini yang jadi populasi adalah karyawan PT Unisem di bagian produksi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sekitar 1600 karyawan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan random sampling.

3.3.2. Sampel

Menurut (Widodo, Alamsyah, & Utomo, 2017: 3) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sekitar 1600 karyawan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan random sampling. Maka pengambilan sampel hanyalah karyawan bagian produksi yang jumlahnya sekitar 138 karyawan.

Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), sehingga sampel dapat dihitung dengan cara :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2} \quad \text{Rumus 3.1}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian atau persen)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138(0,05)^2} = \frac{138}{1,345} = 102,60$$

$$n = 102$$

Jadi ukuran sampel 102.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan informasi yang dapat di gunakan untuk analisa lebih lanjut. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan

a. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Tujuan penggunaan kuesioner ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari reponden. Untuk memperoleh data langsung dari reponden, angket disebarakan langsung keresponden (orang-orang yang akan menjawab). Dalam penyusunan angket menggunakan skala likert yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) diberi sekor = 5
2. Setuju (S) diberi sekor = 4

3. Netral (N) diberi skor = 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor = 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor = 1

b. *Survey* atau observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Data untuk penelitian ini berjenis data kualitatif yang akan digunakan untuk menggambarakan variabel-variabel penelitian, yaitu variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan serta hubungan variabel-variabel tersebut.

Untuk memperoleh hubungan tersebut menggunakan kuesioner terdiri dari dua bagian. Pertama menyangkut data responden seperti data mengenai umur, jenis kelamin, pendidikan, dan bagian kedua mengenai penyertaan masalah pokok penelitian. Tahap awal untuk mendapatkan data atau mengumpulkan data dengan menjalin hubungan kontak dengan pimpinan instansi terkait untuk meminta kesediaan bekerjasama dalam melakukan penelitian. Tahap berikut dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh responden. Dalam hal ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu berisikan pertanyaan atau pernyataan yang dilengkapi oleh jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa ada kebebasan bagi responden untuk memberikan alternative jawaban lain. Alternatif jawaban disediakan dengan skor masing-masing seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Observasi Responden

Responden	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Stusi kepustakaan (*library resech*) yaitu hasil pengutipan buku-buku serta data tertulis yang menghubungkan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan komunikasi, disiplin dan kinerja karyawan.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Menurut pengumpulan sumber data penelitian merupakan faktor yang paling penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, disamping jenis data yang telah dibahas dimuka.

1. Data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden secara langsung. Dari data tersebut merupakan data yang digunakan dalam menganalisis guna mengetahui pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT UNISEM batam.
2. Data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data

sekunder umumnya berupa bukti, data dokumen yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif statistiik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut (Udayanto, Bagia, & Yulianthini, 2015: 5).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dari variabel independen yaitu komunikasi dan disiplin kerja serta variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Dalam penelitian ini analisis berdasarkan uraian jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT unisem Batam.

3.5.2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur (Wibowo, 2012: 52).

Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan yaitu *Cronbach's Alpa*. untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpa* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right] \quad \text{Rumus 3.2}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian pada butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

k = Jumlah butir pertanyaan

Harga kritik atau nilai r tabel untuk indeks reliabilitas instrument adalah 0,7.

Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai koefisien *Alpa* sekurang-kurangnya 0,7(Widoyoko, 2013: 165).

Tabel 3.6 Angka indeks Koefisien reliabilitas

No	Nilai Interval	Kreteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

(Wibowo, 2012: 53)

3.5.3. Uji Kualitas Data

3.5.3.1. Uji Validitas Data

(Dwi Yuniarti 1, 2014: 4) menyatakan bahwa uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kolerasi item-item pertanyaan terhadap jumlah keseluruhan variable. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan

kuesioner tersebut. Uji validitas data digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menghitung Validitas butir digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y^2)\}}} \quad \text{Rumus 3.3}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel x dan variabel y

X : Skor *butir*

Y : Skor total dari X

N : Jumlah Responden

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 (spss akan default menggunakan nilai ini). Kreteria diterima atau tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

Nilai uji yang akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada signifikansi 0.05 (spss akan default menggunakan nilai ini). Kreteria diterima atau tidaknya suatu data reliable atau tidak, jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis product moment atau nilai r table. Dapat juga dilihat dari nilai batas penentu, misalnya 0,6 nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai 0,8 dianggap baik.

3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik

Seperti yang diketahui bahwa syarat uji regresi dan korelasi adalah data harus memenuhi prinsip BLUE (*Best Liniear Unbiased Estimator*). Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil yang umum, atau *Ordinary Least Square* merupakan suatu model regresi yang dapat memberikan nilai estimasi atau prakiraan linear yang tidak bias yang paling baik. Maka untuk memperoleh BLUE ada kondisi atau syarat-syarat minimum yang harus ada pada data, syarat-syarat tersebut dikenal dengan suatu uji yang disebut uji asumsi klasik (Wibowo, 2012: 87). Dan uji asumsi klasik meliputi :

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2012) Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*.

Uji sample kolmogorov smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *Poisson*, *Uniform*, Atau *Exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Begitu juga menurut (Wibowo, 2012) nilai kolmogorov- smirnov $Z < Z_{tabel}$; atau menggunakan nilai Probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen (Duwi Priyarno, 2012). Metode uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF). Caranya adalah dengan melihat nilai masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pedoman dalam melihat apakah suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang dapat dilihat berdasarkan nilai VIF tersebut (Wibowo, 2012) untuk menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factory*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1 (Priyatno, 2012: 152)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan model regresi, yang sering disebut problem heterokedastisitas (Wibowo, 2012: 93).

Untuk menganalisis gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan Grafik Scatterplot. Suatu model dapat dikatakan tidak mengalami

gejala heterokedastisitas apabila terdapat pola tertentu pada Grafik Scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk satu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series* (Wibowo, 2012: 101). Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model.

Dan cara yang sering dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan metode Durbin-Watson, berikut ini disajikan tabel Durbin-Watson.

Tabel 3.7 Kriteria sampel

Durbin-Watson	Kesimpulan
$< D_L$	Terdapat autokorelasi (+)
d_L sampai dengan D_u	Tanpa kesimpulan
d_U sampai dengan $4 - D_u$	Tidak terdapat autokorelasi
$4 - d_U$ sampai dengan $4 - D_L$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - d_L$	Ada autokorelasi (-)

Kesimpulan dapat dilakukan dengan asumsi dan bantuan dua buah nilai dari tabel *Durbin – Watson* di atas, yaitu nilai d_L dan nilai d_U pada K tertentu, $K =$

jumlah variabel bebas dan pada n tertentu, n = jumlah sampel yang digunakan (Wibowo, 2012: 102). Kesimpulan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada :

1. Jika $dW < dL$ terdapat autokorelasi positif
2. Jika $dL < dW < dU$ tanpa ada kesimpulan
3. Jika $dU < dW < (4-dU)$ tidak terdapat auto korelasi
4. Jika $(4-dU) < dW < dL$ tanpa ada kesimpulan
5. Jika $(4-dL) < dW$ ada autokorelasi negative
6. Nilai kritis yang digunakan adalah default spss =5%
7. Jika tingkat probabilitas $>0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi

3.5.3.3. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian (Muchlisin radi, 2016: 1) dalam konsep penelitian sebuah hipotesis sangat lah diperlukan, karena hal ini akan dicari jawabanya.

Rancangan uji hipotesis yang dapat dibuat merupakan rancangan uji hipotesis dalam penelitian ini disajikan berdasarkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ho : Komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha : Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

2. Disiplin berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ho : Disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha : Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

3. Kepuasan karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ho : Kepuasan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha : Kepuasan karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

4. Komunikasi, Disiplin dan Kepuasan karyawan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ho : Komunikasi, Disiplin dan Kepuasan karyawan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha : Komunikasi dan Disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

3.5.3.3.1. Analisis Regresi Line Berganda

Koefisien determinasi (R^2) analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya (Wibowo, 2012: 135)

Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas) dan secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat). Berikut diberikan contoh

penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 (ryx_1) (ryx_2) (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)} \quad \text{Rumus 3.4}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

ryx_1 : Korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 : Korelasi variabel x_2 dengan y

ryx_3 : Korelasi variabel x_3 dengan y

$ry1x_2$: Korelasi variabel x_1, x_2 dengan variabel x_3

3.5.3.3.2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas.

Jika koefisien angka yang ditunjukkan sejauh mana model yang dibentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. koefisien tersebut diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terkait) yang diterangkan oleh X (variabel bebas) (Wibowo, 2012: 135).

3.5.3.3.3. Uji t

Uji t bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai rata-rata suatu populasi. Persyaratan uji ini adalah data harus bersekala interval atau rasio. Data juga harus berdistribusi normal (Duwi Priyarno, 2012: 70).

Untuk menguji variabel yang berpengaruh terhadap X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara individual (parsial) maka digunakan uji t, adapun kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan jika H_a diterima ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_a ditolak dan jika H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

3.5.3.3.4. Uji f

Uji F atau Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya (Duwi Priyarno, 2012). Dalam penelitian ini pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti tersebut akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT UNISEM Indonesi Batam, berlokasi di Jln S. Parman Kav. 201. BIP Muka Kuning Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Sep 2018			Okt 2018			Nov 2018			Des 2018		Jan 2019		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengajuan Judul	■													
2	Pengajuan Bab I		■	■	■										
3	Pengajuan Bab II					■	■	■							
4	Pengajuan Bab III								■	■					
5	Penelitian Lapangan dan Pembuatan Kuisisioner										■	■			
6	Pengumpulan Kuisisioner dan Pengolahan data												■		
7	Pengajuan Bab IV dan Bab V													■	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2018)